

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian akan dilakukan, yang harus disertai dengan jalan berikut kotanya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Nasution (2003: 43) bahwa “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat, atau lokasi penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi”. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 7 Bandung, yang terletak di Jl. Ambon, No.23, Telp. (022) 4233470, Bandung.

Peneliti tertarik dengan lokasi penelitian di SMP Negeri 7 Bandung karena SMP Negeri 7 Bandung merupakan sekolah perintis pertama yang mengadakan sekolah berbudaya lingkungan hidup dan sudah meraih berbagai juara dalam hal mengembangkan sekolah berbudaya lingkungan hidup, dengan berbagai juara yang sudah di raih SMP Negeri 7 Bandung mengenai lingkungan peneliti ingin melihat tingkat kepedulian terhadap lingkungan siswa-siswi yang ada di SMP tersebut.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian kualitatif merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan subjek penelitian sebagai sumber informasi hanyalah subjek yang dapat memberikan informasi (Nasution, 2003: 32). Dalam penelitian ini yang mejadi subjek penelitian adalah:

- a. Kepala sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana sebanyak satu orang;
- b. Guru PKn sebanyak dua orang;

- c. Guru Pendidikan Lingkungan Hidup sebanyak satu orang;
- d. Siswa sebanyak sembilan orang;
- e. Penguru OSIS sebanyak dua orang, dan
- f. Perwakilan orang tua siswa sebanyak dua orang.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada kriteria berapa banyak jumlah responden yang harus diwawancarai. Peneliti berhenti melakukan wawancara sampai data menjadi jenuh, artinya sampai peneliti tidak menemukan aspek baru dalam fenomena yang diteliti.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Sebuah penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan apabila penelitian itu dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, penulis menyusun langkah-langkah penelitian guna mencapai hasil yang maksimal. Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian

Tahap pra penelitian ini yang pertama dilakukan adalah memilih masalah dan menentukan judul serta lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Adapun yang menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah SMP Negeri 7 Bandung yang terletak di Jl. Ambon, No.23, Telp. (022) 4233470, Bandung.

Setelah ditetapkan objek penelitian, tahap berikutnya yang dilakukan adalah pra penelitian. Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan dengan pihak SMP Negeri 7 Bandung dan memperkenalkan identitas, serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah tersebut. Setelah menyampaikan tujuan yang akan disampaikan peneliti menyinggung mengenai berapa lama sekolah ini menjadi sekolah berbudaya lingkungan hidup dan menyinggung bagaimana karakter peduli lingkungan siswa-siswi SMP Negeri 7 Bandung. Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang telah dirumuskan sesuai dengan kondisi objektif dilapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian.

2. Tahap perizinan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh prosedur perizinan penelitian, perizinan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh peneliti agar proses selama penelitian berjalan dengan lancar dan mendapatkan legalitas dari lembaga atau instansi terkait. Adapun prosedur perizinan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI Bandung;
- b. Selanjutnya, diteruskan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala urusan administrasi dan akademik;
- c. Setelah dikeluarkannya surat izin penelitian, surat izin penelitian diserahkan kepada kepala sekolah SMP Negeri 7 Bandung;
- d. Selanjutnya, konfirmasi pada pihak SMP Negeri 7 Bandung terkait izin sekolah sebagai tempat penelitian;
- e. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian dengan membuat terlebih dahulu format wawancara.

3. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka peneliti langsung ke lapangan untuk memulai penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi di lokasi dan subjek penelitian yang sesuai dengan apa yang sudah dirancang. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan responden yang akan diwawancara, dengan cara mendatangi dan mengubunginya;
- b. Mengadakan wawancara dengan responden yang telah ditentukan;

- c. Melakukan studi dokumentasi serta membuat catatan lapangan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah penelitian;
- d. Sambil memproses data, penulis mengkaji berbagai literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian;
- e. Setelah data didapatkan, maka data tersebut diolah sehingga mendapatkan kesimpulan.

Setelah selesai melakukan wawancara dengan responden, peneliti menuliskan kembali data yang sudah terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan supaya dapat mengungkapkan data secara lengkap dan mendetail, selain dari wawancara data dapat diperoleh dari dokumentasi lainnya, demikian seterusnya sampai peneliti mencatat data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi yang baru.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dan metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting untuk pencapaian keberhasilan penelitian. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang harus dilakukan dengan pengamatan sendiri dengan mengumpulkan data dari para pihak yang terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2010: 4-5):

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ketema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.

Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2010: 15), memaparkan pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan

secara *purposive dan snowbaal*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Berdasarkan pengertian para ahli mengenai penelitian kualitatif, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami masalah-masalah yang ada di masyarakat baik secara individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial, selain itu proses penelitian kualitatif dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan secara spesifik, data-data yang sudah diperoleh dikumpulkan mulai dari tema yang bersifat khusus ke tema yang bersifat umum untuk kemudian dilakukan penafsiran data dan penelitian kualitatif mendasarkan peneliti sebagai instrument kunci.

Dengan demikian, alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti berusaha mengungkap fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti kemudian dapat diuraikan dalam bentuk pemaparan yang menunjukkan bagaimana karakter peduli lingkungan melalui sekolah berbudaya lingkungan hidup

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan suatu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diselidiki, metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin didapatkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan Danial dan Warsiah (2009: 62-63):

Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat, tujuan metode ini untuk memperlihatkan kesadaran suatu penomena yang ada, misalnya dengan menggunakan sensus, sosial ekonomi penduduk, potensi pendidikan dan yang lainnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti, penulis memilih metode ini karena sesuai dengan sifat dari masalah serta tujuan yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang karakter peduli lingkungan melalui sekolah berbudaya lingkungan, sehingga penelitian ini mengutamakan proses dari pada hasil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dengan bantuan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu, wawancara, observasi, catatan lapangan, studi literatur dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, masing-masing teknik pengumpulan data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara dalam teknik pengumpulan datanya. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara pewawancara dengan terwawancara. Arikunto (2010: 271) menyatakan bahwa:

Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas, terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan wawancara dalam pengumpulan data agar mengetahui secara mendalam tentang hal-hal yang akan diteliti dan mendapatkan informasi secara jelas mengenai karakter peduli lingkungan pada sekolah berbudaya lingkungan hidup. Pengumpulan data melalui wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini tertuju kepada kepala sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah, guru PLH, guru PKn, siswa, pengurus OSIS, dan perwakilan orang tua siswa. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal mendalam yang akan peneliti lakukan mengenai meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui sekolah berbudaya lingkungan hidup.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi pun dipilih sebagai teknik pengumpulan data. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan dilakukan, dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh satu gambaran yang jelas tentang masalah yang sedang diteliti. Menurut Danial dan Warsiah (2009: 77) bahwa:

Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengamati, dengan melihat, mendengarkan, merasakan, mencium, mengikuti, segala hal yang terjadi dengan cara mencatat/merekam segala sesuatunya tentang orang atau kondisi suatu penomena tertentu.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang karakter peduli lingkungan siswa di sekolah berbudaya lingkungan hidup, dengan melakukan pengamatan langsung maka akan terlihat jelas karakter peduli lingkungan siswa.

Peneliti akan mengamati berbagai fasilitas sekolah dalam mendukung terwujudnya karakter peduli lingkungan dan melihat perilaku siswa terhadap lingkungan yang ada disekitarnya seperti membuang sampah dengan memisahkan antara sampah organik dan anorganik, memcuci tangan setelah melakukan aktivitas dan lain sebagainya. Selain itu peneliti akan melihat program-program yang telah dirancang sekolah dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan pada siswa.

Dengan demikian, melalui observasi diharapkan peneliti dapat mengumpulkan informasi secara mendalam, terperinci, dan lebih cermat sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul secara menyeluruh yang sesuai dengan hasil pengamatan.

3. Catatan lapangan

Dalam teknik pengumpulan data catatan lapangan sangat penting untuk digunakan. Catatan lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat segala kejadian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2010: 209) bahwa “catatan lapangan adalah catatan

tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

Dalam hal ini, untuk mempermudah pengumpulan data peneliti mencatat hal-hal yang ditemukan pada saat penelitian berlangsung, peneliti membuat catatan-catatan singkat selama penelitian berlangsung mengenai hal-hal yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan mengenai meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui sekolah berbudaya lingkungan hidup. Catatan lapangan dari penelitian ini diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada kepala sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah, guru PKn, guru PLH, pengurus OSIS, perwakilan orang tua dan siswa.

4. Studi literatur

Menurut Danial dan Warsiah (2009: 30) bahwa, “studi kepustakaan (*Literature*) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”.

Studi literatur merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk menemukan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, studi literatur diperlukan sebagai bahan pembahasan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai literatur yang didapatkan dari berbagai buku-buku, jurnal, artikel-artikel dari media masa yang berhubungan dengan karakter peduli lingkungan siswa.

5. Studi dokumentasi

Danial dan Warsiah (2009: 79) menyatakan bahwa:

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte dsb.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari

dokumentasi, yaitu surat-surat, profil sekolah, data siswa, data sekolah, gambar, foto-foto serta dokumen lainnya yang diperlukan.

E. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah selesai dilapangan. Penelitian awal sebelum memasuki lapangan dilakukan dengan melakukan pra penelitian terlebih dahulu untuk menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan. Menurut Nasution (Sugiono, 2012: 333) bahwa:

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus samapai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*.

Sejalan dengan pendapat di atas, dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiono, 2012: 334), mengemukakan bahwa, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sampai respondennya sudah jenuh dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing dan Verification*.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, karena semakin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sugiyono (2010: 338), menjelaskan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Data yang akan direduksi dalam penelitian ini mengenai karakter peduli lingkungan melalui sekolah berbudaya lingkungan hidup untuk dapat mengkaji secara mendetail. Dengan tujuan data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada akhir tahapan ini semua yang relevan telah tersusun dan terorganisir sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa gambaran subjek yang diteliti mengenai karakter peduli lingkungan melalui sekolah berbudaya lingkungan hidup di SMP Negeri 7 Bandung.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Sugiyono (2010: 245) bahwa:

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini yakni mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukakan dalam bentuk pertanyaan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana gambaran karakter

peduli lingkungan melalui sekolah berbudaya lingkungan hidup di SMP Negeri 7 Bandung.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap yang telah dijelaskan diatas diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.